



p::pulix

SURVEI OPTIMISME

GENERASI MUDA INDONESIA 2023



in collaboration with

GoodStats



Keterangan Umum

**Nama Kegiatan:**

Indeks Optimisme Indonesia,
Tahun 2023

**Jumlah Responden:**

1.289 Responden

**Waktu Pelaksanaan:**

10 – 17 Oktober 2023

**Sebaran Wilayah:**

Nasional

**Metode Penelitian:**

Kuantitatif (Online Survey,
ke panel Populix)

**Margin of Error (MoE):**

Tidak ada margin of error yang dapat dikaitkan dengan sampel non-probabilitas (dalam hal ini online survey). Namun untuk tujuan perbandingan, sampel probabilitas 1.289 responden akan memiliki margin of error +/- 2,73%

**Kriteria Responden:**

Warga Negara Indonesia
Berusia 17-40 tahun



Daftar Isi

01

Pendahuluan
p. 01-04

02

Profil &
Sebaran
Responden
p. 05-08

03

Indeks
Optimisme
Indonesia
p. 09-18

04

Permasalahan
Utama
di Indonesia
p. 19-23

05

Kesimpulan
p. 24-26



01.

Pendahuluan



Latar Belakang Survei

Survei Indeks Optimisme telah dilaksanakan sejak tahun 2018 oleh Good News from Indonesia (GNFI), dan tahun ini bekerja sama dengan Lembaga Survei Populix.

Tujuan survei ini untuk mengukur tingkat optimisme generasi muda terhadap masa depan Indonesia dalam berbagai aspek.

Diharapkan, survei ini dapat menginspirasi upaya-upaya menghidupkan optimisme terhadap Indonesia dan menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan pemerintah, korporasi, dan lembaga masyarakat lainnya.

Indeks optimisme telah disusun dengan 5 dimensi utama, yang meliputi: Pendidikan dan Kebudayaan, Kebutuhan Dasar, Ekonomi dan Kesehatan, Kehidupan Sosial, Politik dan Hukum. Lalu pada tahun ini dilengkapi dengan dimensi tambahan yaitu Lingkungan dan Pemilu, yang sedang banyak menjadi perhatian umum di tahun 2023.



Indeks Optimisme Indonesia

01

KEBUTUHAN DASAR

- U1. Sandang
- U2. Pangan
- U3. Papan

02

EKONOMI & KESEHATAN

- U1. Pekerjaan
- U2. Berwiraswasta
- U3. Akses layanan kesehatan

03

PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

- U1. Pendidikan berkualitas
- U2. Pengembangan IPTEK di masa depan
- U3. Budaya Indonesia dapat diterima dunia

04

KEHIDUPAN SOSIAL

- U1. Toleransi, kebebasan berpendapat
- U2. Kesempatan yang sama untuk berkembang
- U3. etika bermedia sosial yang lebih baik

05

POLITIK & HUKUM

- U1. Berkurangnya korupsi
- U2. Pemerintahan yang bersih & transparan
- U3. Penegakan hukum yang adil

Aspek tambahan (tematik):

Lingkungan

- U1. Pencegahan kerusakan lingkungan

Pemilu

- U1. Pemilu aman, demokratis
- U2. Memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi
- U3. Transparan
- U4. Kinerja penyelenggara
- U5. Hasil pemilu dapat menjadikan Indonesia lebih baik
- U6. Partai peserta Pemilu dapat menjadikan Indonesia lebih baik
- U7. Capres dapat menjadikan Indonesia lebih baik

Perhitungan & Interpretasi



Ukuran optimisme pada kuesioner menggunakan skala likert 1-10 (Sangat Tidak Yakin – Sangat Yakin). Selanjutnya, nilai Indeks Optimisme dihitung menggunakan nilai rata-rata (*mean score*) dari setiap unsur pembentuknya, atau secara matematis adalah sebagai berikut:

$$\sum_{i=1}^m \sum_{j=1}^n X_{ij}$$

m = Jumlah Variabel Survei

n = Jumlah Indikator Survei

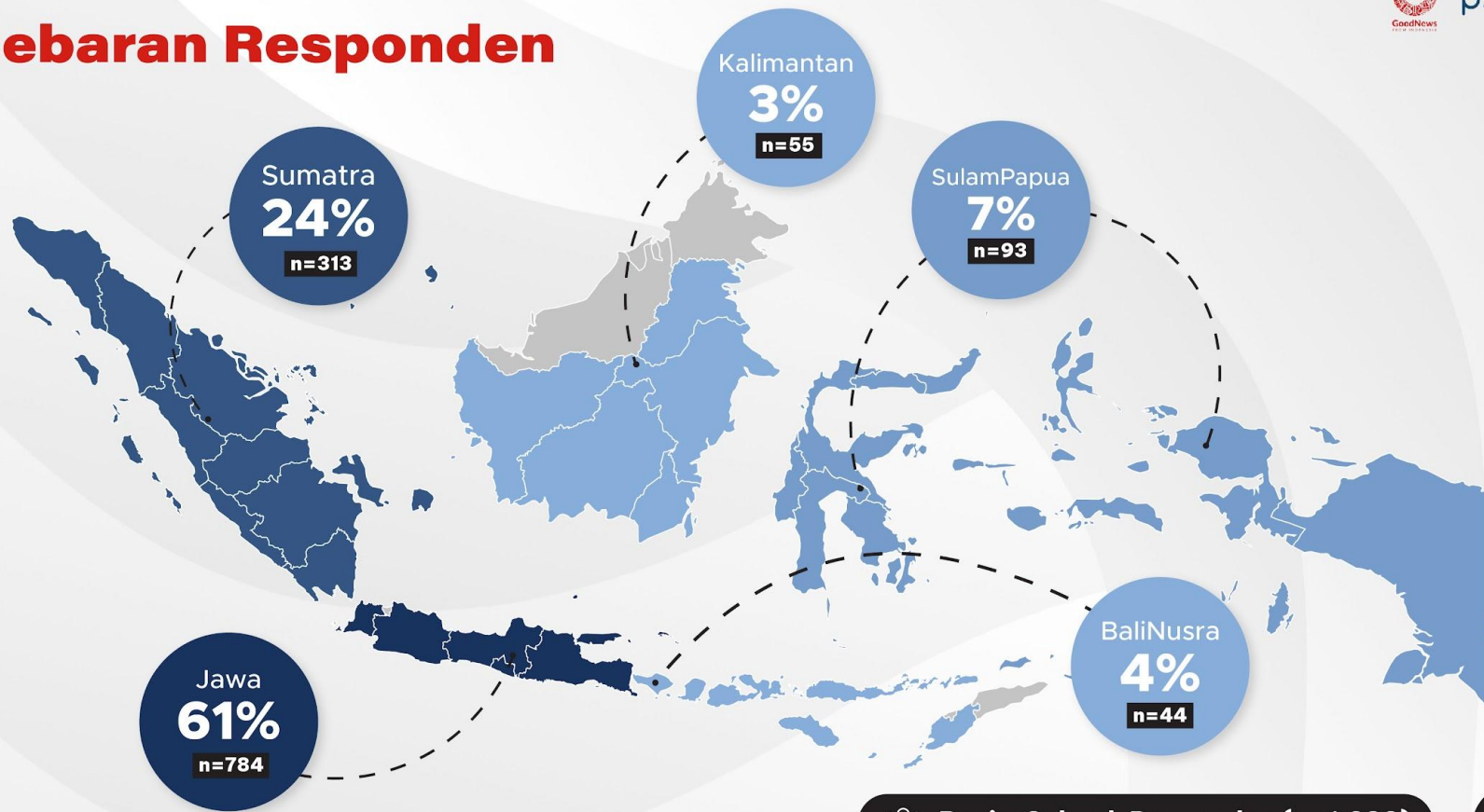
X_{ij} = Skor Variabel ke- i dan Indikator ke- j

02.

Profil & Sebaran Responden



Sebaran Responden

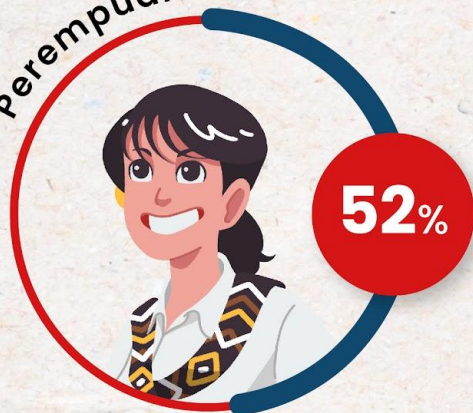


Basis: Seluruh Responden (n=1.289)

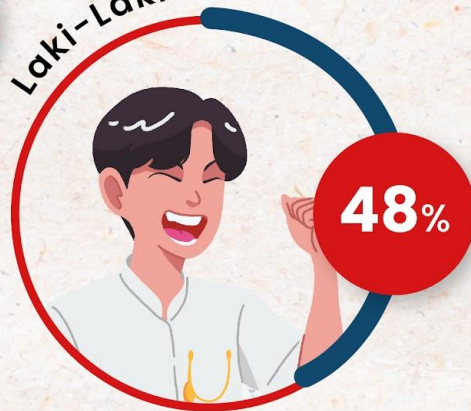


Profil Responden

Perempuan



Laki-Laki



58%

Gen Y
24-40 thn



42%

Gen Z
17-24 thn

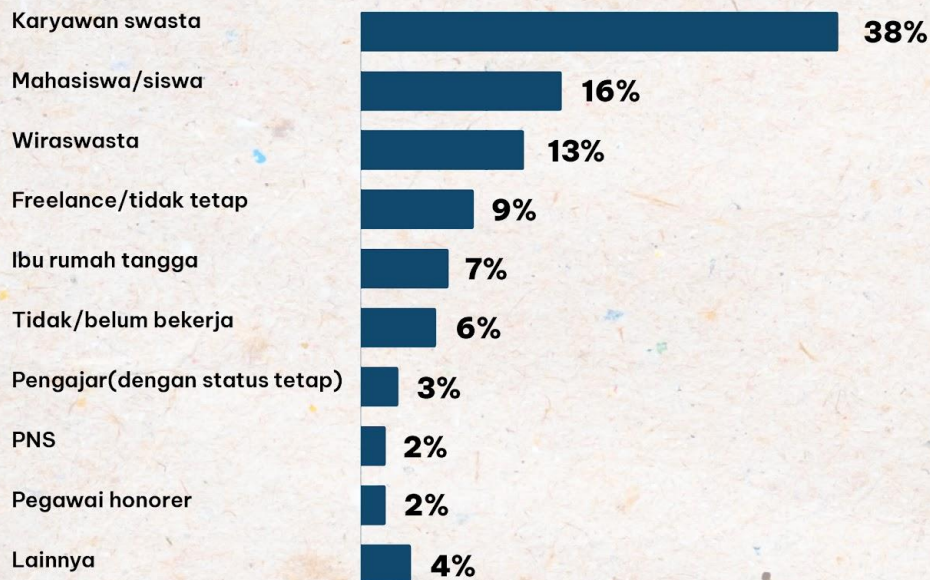


Basis: Seluruh Responden (n=1.289)

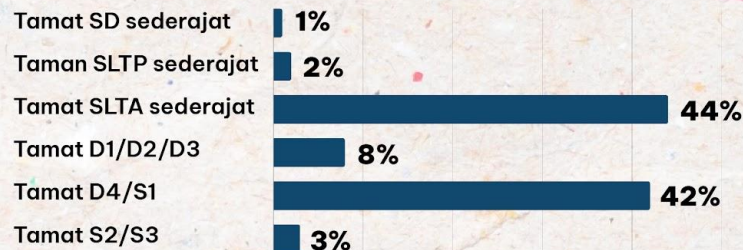


Profil Responden

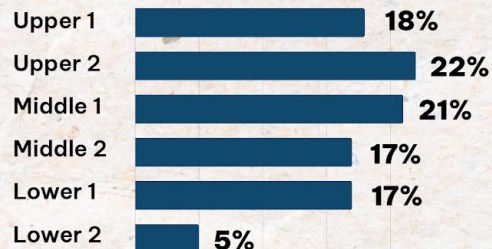
Pekerjaan



Pendidikan



Sosial Ekonomi Status (SES)



03.

Indeks Optimisme Indonesia

Indeks Optimisme Indonesia Tahun 2023

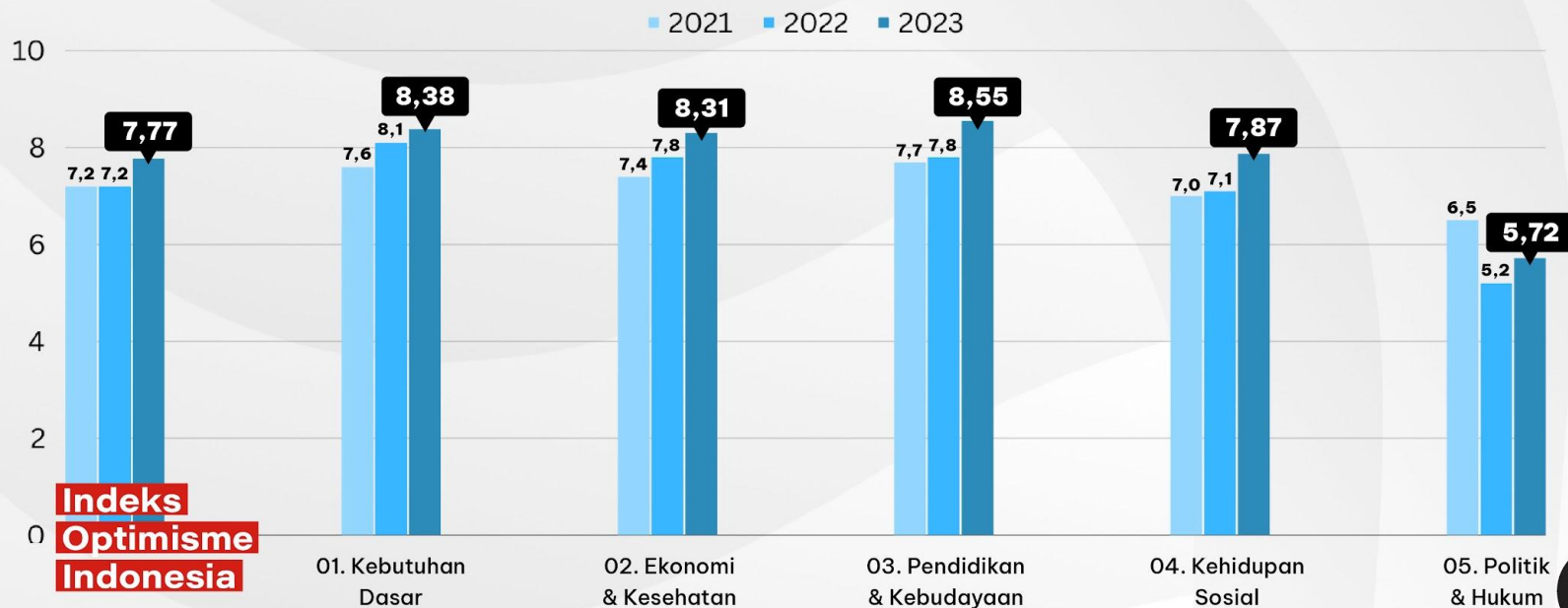
Indeks Optimisme Indonesia Tahun 2023 sebesar **7,77** [skala 10].

Dimensi dengan **indeks tertinggi** adalah **Pendidikan & Kebudayaan**, sementara yang **terendah** adalah **Politik & Hukum**



Perbandingan Indeks Optimisme Indonesia Tahun 2021-2023

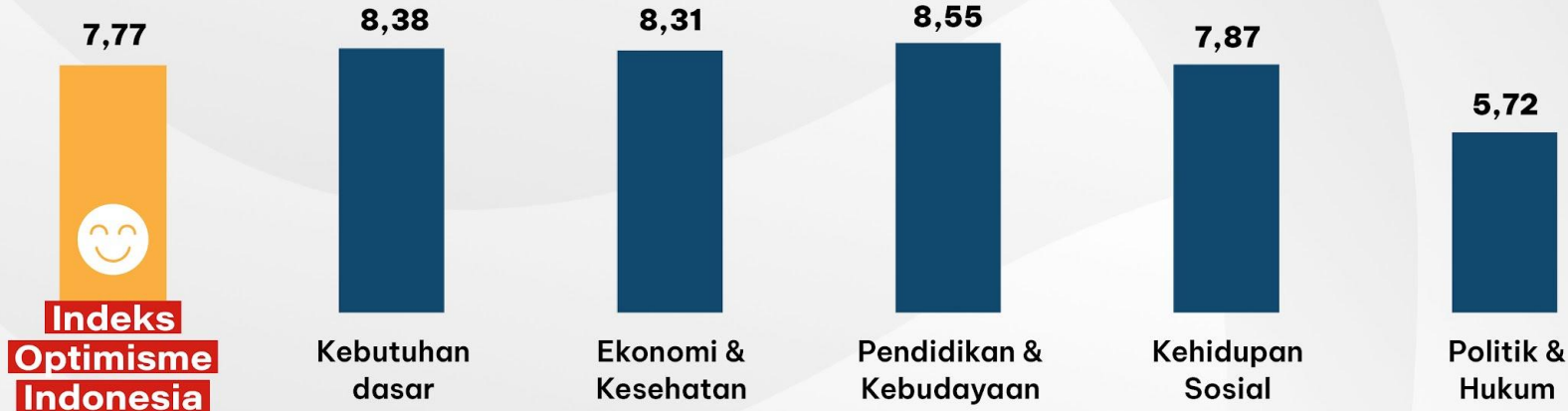
Indeks Optimisme Indonesia Tahun 2023 sedikit meningkat dibandingkan 2 tahun sebelumnya yang berada di angka 7,2. Seluruh dimensi pembentuknya juga mengalami peningkatan, hanya dimensi politik & hukum yang terlihat menurun dibandingkan dengan tahun 2021.



Indeks Optimisme Tahun 2023

Menurut Profil Demografi

- Perempuan cenderung lebih optimis pada aspek Pendidikan & kebudayaan, serta kehidupan sosial
- Menurut usia, Gen Z terlihat lebih optimis pada aspek ekonomi & kesehatan dan Pendidikan & kebudayaan, sementara milenial lebih optimis pada aspek kebutuhan dasar.
- Publik di wilayah Sulawesi, Maluku, Papua (Sulampapua), tingkat optimismenya lebih rendah dibandingkan wilayah lainnya, terutama pada aspek ekonomi & kesehatan, dan kehidupan sosial.



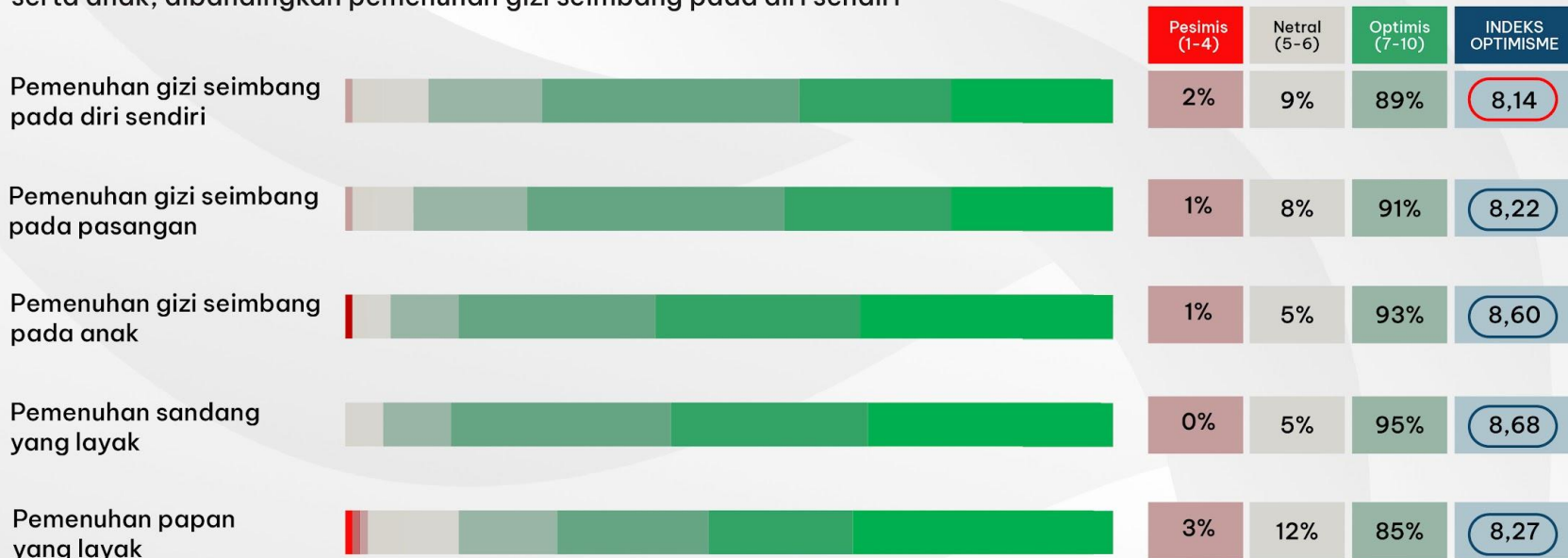
DEMOGRAFI	Basis	Indeks Optimisme Indonesia	D1. Kebutuhan Dasar	D2. Ekonomi & Kesehatan	D3. Pendidikan & Kebudayaan	D4. Kehidupan Sosial	D5. Politik & Hukum
Jenis kelamin							
Laki-laki	620	7,77	8,37	8,32	8,47	7,83	5,88
Perempuan	669	7,76	8,39	8,31	8,62	7,90	5,57
Usia							
Gen Z	545	7,77	8,33	8,34	8,59	7,89	5,71
Millenial	744	7,76	8,42	8,29	8,52	7,85	5,72
Region							
Sumatera	313	7,92	8,53	8,41	8,62	8,03	6,00
Jawa	784	7,73	8,35	8,30	8,55	7,83	5,60
Bali Nusra	44	7,66	8,20	8,30	8,28	7,63	5,89
Kalimantan	55	7,81	8,41	8,42	8,54	7,92	5,78
SulamPapua	93	7,63	8,23	8,11	8,43	7,75	5,61
SES							
Upper	512	7,82	8,46	8,33	8,50	7,82	5,95
Middle	491	7,70	8,36	8,29	8,57	7,87	5,52
Lower	286	7,69	8,28	8,33	8,59	7,95	5,64

Higher

Lower

Dimensi 1: Kebutuhan Dasar

Responden cenderung lebih optimis dapat memenuhi kebutuhan sandang, papan, dan kebutuhan gizi pada pasangan serta anak, dibandingkan pemenuhan gizi seimbang pada diri sendiri



Indeks Optimisme Kebutuhan Dasar **8,38**

Sangat Tidak Yakin 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Yakin

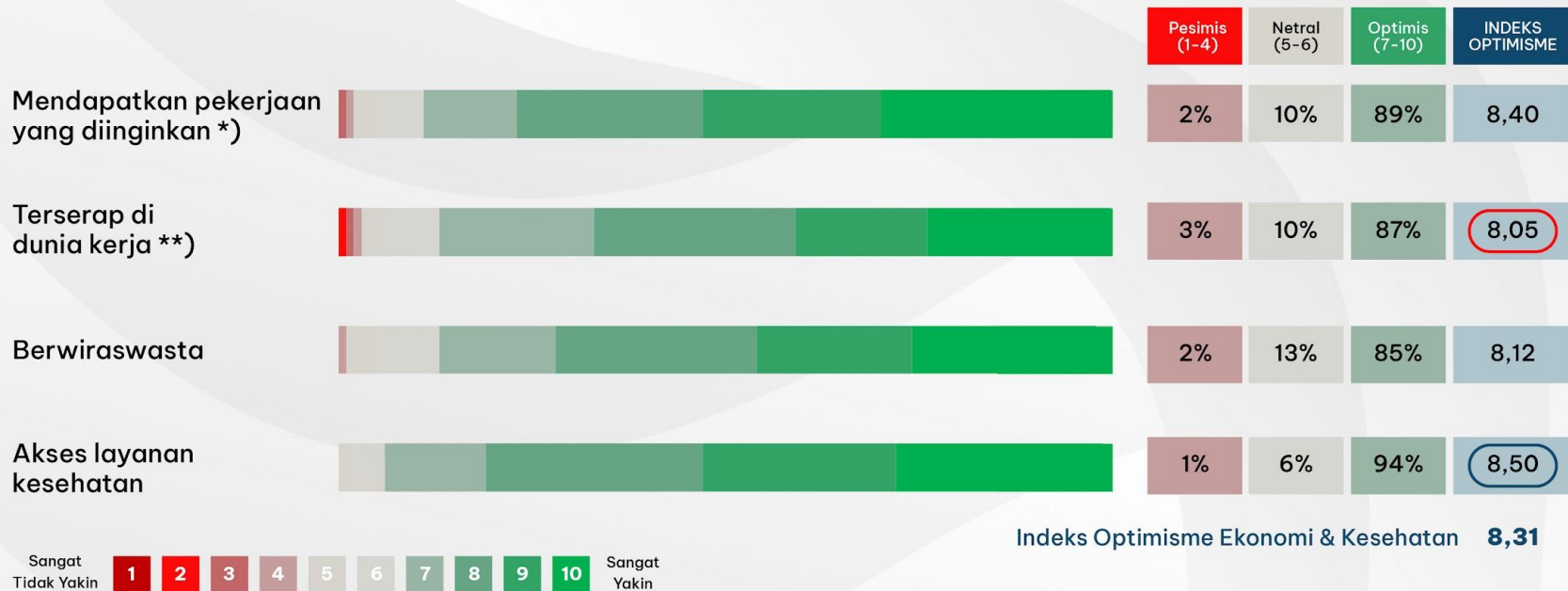
P1. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda untuk memenuhi kebutuhan gizi seimbang pada kelompok-kelompok berikut ini di masa depan?
P2. Seberapa yakin Anda mampu membeli pakaian layak di masa depan?
P3. Seberapa yakin Anda mampu membeli rumah/tempat tinggal sendiri di masa depan?



Basis: Seluruh Responden (n=1.289)

Dimensi 2: Ekonomi & Kesehatan

Responden cenderung lebih optimis bisa mendapatkan akses layanan kesehatan yang layak. Namun bagi mahasiswa dan responden yang belum bekerja, memiliki tingkat optimisme yang lebih rendah untuk bisa terserap di dunia kerja



Indeks Optimisme Ekonomi & Kesehatan **8,31**

P4. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda mendapatkan pekerjaan yang Anda inginkan di masa depan?

P5. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda untuk terserap dunia kerja di wilayah Anda saat ini di masa depan?

P6. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda untuk menciptakan usaha (ber-wiraswasta) di wilayah anda saat ini di masa depan?

P7. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda untuk mendapatkan akses layanan Kesehatan di masa depan?

*) Responden selain mahasiswa atau yang belum bekerja (n=1000)

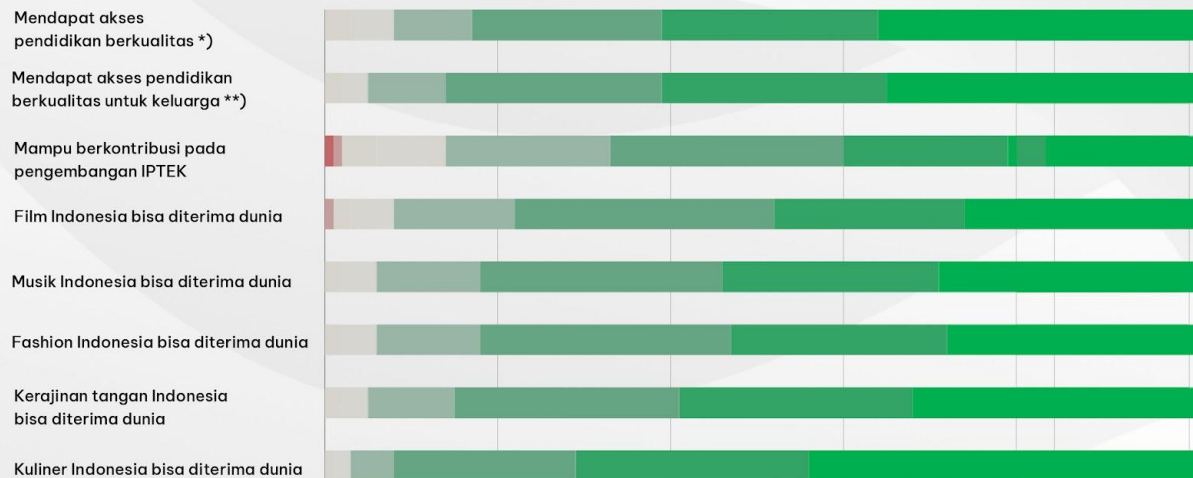
**) Responden mahasiswa atau yang belum bekerja (n=289)



Basis: Seluruh Responden (n=1.289)

Dimensi 3: Pendidikan & Kebudayaan

Unsur Pendidikan & kebudayaan yang memiliki skor indeks tertinggi adalah “kuliner Indonesia bisa diterima dunia”, sementara yang terendah adalah “mampu berkontribusi pada pengembangan IPTEK”, meski secara skor masih diatas 8,00 poin dan tergolong optimis



Sangat Tidak Yakin 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Yakin

Pesimis (1-4)	Netral (5-6)	Optimis (7-10)	INDEKS OPTIMISME
0%	8%	92%	8,67
1%	5%	94%	8,72
3%	12%	86%	8,01
2%	7%	91%	8,34
1%	6%	94%	8,54
1%	6%	93%	8,51
1%	5%	94%	8,66
0%	2%	97%	9,04

Indeks Optimisme Pendidikan & Kebudayaan **8,55**

P8. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda untuk mendapatkan akses pendidikan berkualitas di masa depan?
P9. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda menyediakan akses pendidikan berkualitas bagi keluarga Anda di masa depan?
P10. Dari skala 1–10, Seberapa yakin Anda mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan?
P11.1. Film – Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa produk budaya Indonesia berikut ini diterima dunia?
P11.2. Musik – Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa produk budaya Indonesia berikut ini diterima dunia?
P11.3. Fashion – Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa produk budaya Indonesia berikut ini diterima dunia?
P11.4. Kerajinan tangan – Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa produk budaya Indonesia berikut ini diterima dunia?
P11.5. Kuliner – Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa produk budaya Indonesia berikut ini diterima dunia?



Basis: Seluruh Responden (n=1.289)

*) Responden mahasiswa (n=207)
**) Responden selain mahasiswa (n=1.082)

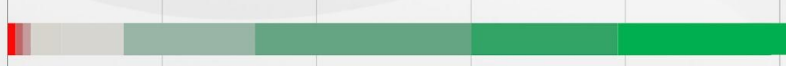
Dimensi 4: Kehidupan Sosial

Unsur Kehidupan Sosial yang memiliki skor indeks tertinggi adalah “memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang”. Sementara responden cenderung pesimis dengan unsur “etika bermedia sosial akan semakin baik”.

Sikap toleransi



Kebebasan berpendapat



Memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang



Etika bermedia sosial semakin baik



Sangat Tidak Yakin 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Yakin

Pesimis (1-4)	Netral (5-6)	Optimis (7-10)	INDEKS OPTIMISME
3%	10%	87%	8,10
4%	13%	84%	7,93
2%	6%	92%	8,48
10%	26%	64%	6,97

Indeks Optimisme Kehidupan Sosial **7,87**

P12. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa masyarakat Indonesia semakin memiliki sikap toleransi (menghargai perbedaan) di masa depan?
P13. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa masyarakat Indonesia semakin memiliki kebebasan berpendapat di masa depan?
P14. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa laki laki dan perempuan akan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang di masa depan?
P15. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa etika dalam pengguna media sosial Indonesia semakin baik di masa depan?



Basis: Seluruh Responden (n=1.289)

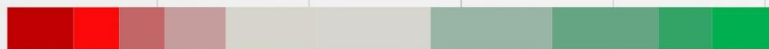
Dimensi 5: Politik & Hukum

Umumnya publik paling pesimis terhadap aspek politik dan hukum, karena memiliki skor indeks terendah (5,72), terutama pada unsur “berkurangnya korupsi di masa depan” yang memiliki skor 5,43

Berkurangnya korupsi



Pemerintahan yang bersih & transparan



Penegak hukum yang adil



Sangat Tidak Yakin 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Yakin

Indeks Optimisme Politik & Hukum **5,72**



Basis: Seluruh Responden (n=1.289)

P16. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa korupsi di Indonesia semakin rendah di masa depan?

P17. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa Indonesia mampu menerapkan pemerintahan yang bersih dan transparan di masa depan?

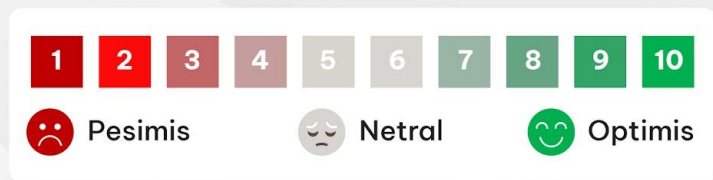
P18. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa penegakan hukum semakin tidak diskriminatif di masa depan?

Aspek Tambahan (Tematik)



Lingkungan

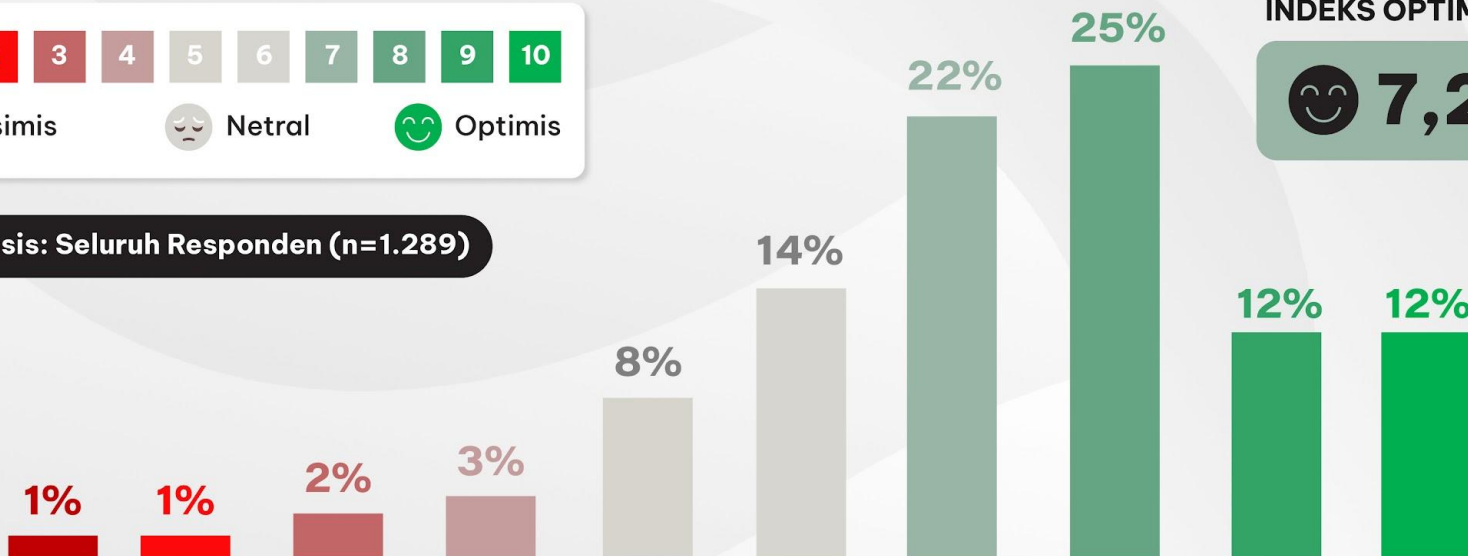
Aspek Lingkungan terutama yang berkaitan dengan pencegahan kerusakan lingkungan dapat dicegah di masa depan, adalah sebesar 7,23. Jika dibandingkan dengan dimensi lainnya, termasuk dalam 3 terendah.



INDEKS OPTIMISME

😊 **7,23**

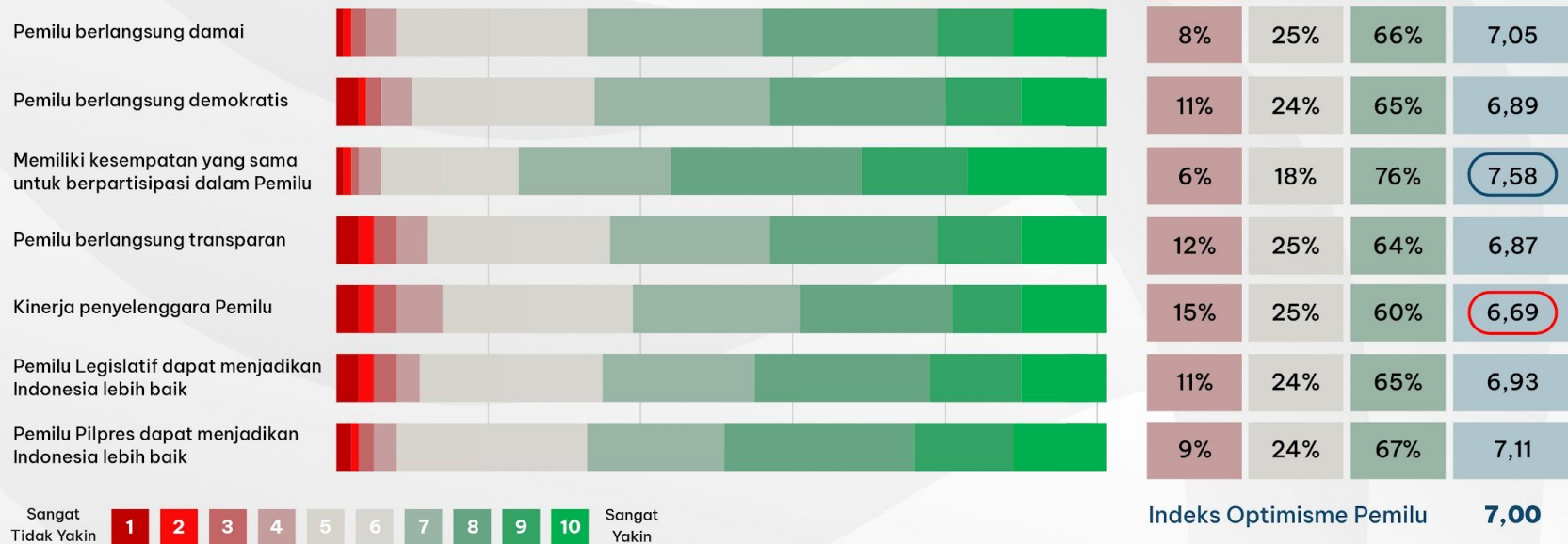
 Basis: Seluruh Responden (n=1.289)



P29. Dari skala 1 – 10, Seberapa yakin Anda bahwa kerusakan lingkungan dapat dicegah di masa depan?

Pemilu

Meski pada aspek politik publik cenderung pesimis, namun pada aspek Pemilu masih cukup optimis (indeks: 7,00). Unsur dengan skor tertinggi adalah “memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi”, sementara yang terendah adalah “kinerja penyelenggara Pemilu”



P22. Dari skala 1 – 10, Sejahter mana Anda yakin bahwa pemilu 2024 akan berlangsung dengan aman dan damai?
P23. Dari skala 1 – 10, Sejahter mana Anda yakin bahwa pemilu 2024 akan berlangsung demokratis?
P24. Dari skala 1 – 10, Sejahter mana Anda yakin bahwa semua warga negara memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pemilu 2024?
P25. Sejahter mana Anda yakin bahwa proses pemilu 2024 transparan dan dapat diakses oleh publik?
P26. Sejahter mana Anda yakin bahwa para penyelenggara pemilu 2024 dapat dipertanggungjawabkan atas kinerja mereka?
P27.1. Hasil Pemilu Legislatif – Seberapa yakin Anda bahwa hasil Pemilu 2024 dapat menjadikan Indonesia menjadi lebih baik?
P27.2. Hasil Pemilu Pilpres – Seberapa yakin Anda bahwa hasil Pemilu 2024 dapat menjadikan Indonesia menjadi lebih baik?



Basis: Seluruh Responden (n=1.289)

Persepsi Masalah Utama di Indonesia

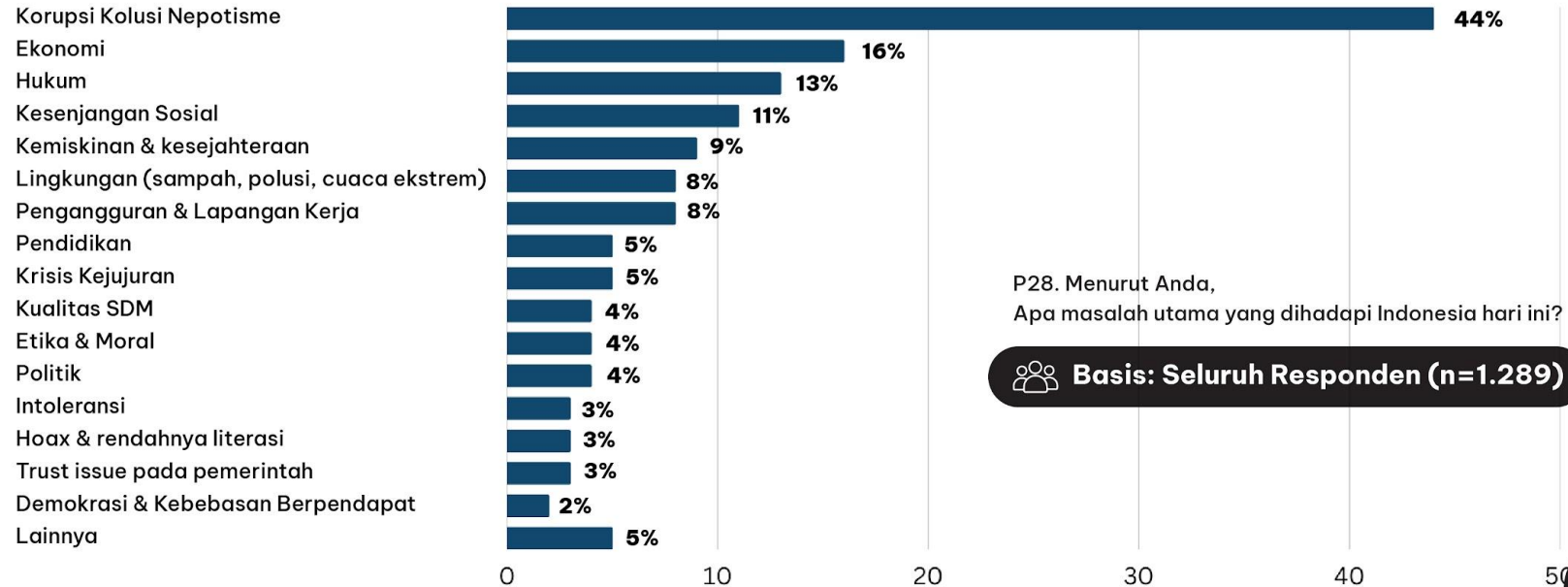


papulix



Permasalahan Utama

Permasalahan utama Indonesia menurut persepsi responden adalah KKN yang kerap terjadi di berbagai sektor dan dari level tinggi hingga rendah. Berikutnya adalah permasalahan ekonomi, diantaranya ketidakstabilan harga pangan, rendahnya penghasilan dibandingkan laju inflasi, serta beban utang negara yang semakin tinggi. Di posisi ketiga adalah permasalahan hukum, yaitu penegakan hukum yang dipersepsikan tidak adil dan ada keberpihakan.



04.

Kesimpulan



Indeks Optimisme generasi muda Indonesia yang paling tinggi adalah pada aspek **Pendidikan & Kebudayaan**, lalu di posisi kedua adalah **Kebutuhan Dasar**.

Generasi muda di wilayah Sulawesi, Maluku, Papua (Sulampapua), tingkat optimismenya lebih rendah dibandingkan wilayah lainnya, terutama pada aspek **Ekonomi & Kesehatan**, dan **Kehidupan Sosial**.

Pada dimensi Kebutuhan Dasar, generasi muda cenderung lebih optimis dapat memenuhi kebutuhan sandang, papan, dan kebutuhan gizi pada pasangan serta anak, dibandingkan pemenuhan gizi seimbang pada diri sendiri.

Dari dimensi ekonomi, mahasiswa dan responden yang belum bekerja, memiliki tingkat optimisme yang lebih rendah untuk bisa terserap di dunia kerja.

Dari dimensi kehidupan sosial, generasi muda pesimis dengan etika bermedia sosial akan semakin baik di masa depan.

Dimensi politik & hukum memiliki skor indeks terendah (5,72), terutama pada unsur “berkurangnya korupsi di masa depan”

Pada aspek Pemilu, generasi muda optimis dapat ikut berpartisipasi, namun masih ada keraguan terkait kinerja penyelenggara pemilu, transparansi, dan apakah akan berlangsung demokratis.

